



## PROPOSAL PENELITIAN

### SKEMA PENDANAAN:

**Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI)  
Skema Penelitian Reguler**

### **DISTRIBUSI DANA CSR BERBASIS *MAQASID SYARIAH* DAN PENGARUHNYA TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE***

Bidang Prioritas RIP:

RIP-01: Peningkatan Kualitas Hidup Islami

Topik penelitian:

01.01: Pengembangan Model Penguatan Sistem Ekonomi Islam

Pengusul :

- |                                 |            |                             |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|
| 1. Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si | 0605098601 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |
| 2. Fritina Anisa, S.E., MBA     | 0608089001 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |

Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Magelang dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) tahun akademik 2018/2019

### **Proposal ini merupakan bukti kinerja pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang**


- |  |   |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Standar hasil             | <input type="checkbox"/> Standar peneliti             |
| <input type="checkbox"/> Standar isi               | <input type="checkbox"/> Standar sarana dan prasarana |
| <input checked="" type="checkbox"/> Standar proses | <input type="checkbox"/> Standar pengelolaan          |
| <input type="checkbox"/> Standar penilaian         | <input type="checkbox"/> Standar pembiayaan           |

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
Tahun 2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Distribusi Dana CSR Berbasis *Maqasid Syariah* dan Pengaruhnya terhadap *Financial Performance* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)
  - b. Bidang RIP : Peningkatan Kualitas Hidup Islami
  - c. Topik RIP : Pengembangan Model Penguatan Sistem Ekonomi Islam
  
  2. Ketua Peneliti
    - a. Nama lengkap dan gelar : Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si
    - b. URL Sinta : <http://sinta2.ristekdikti.go.id/author/?mod=profile&p=stat>
    - c. Jenis kelamin : Perempuan
    - d. Golongan/Pangkat/NIP/NIS : IIIB/158608137
    - e. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
    - f. Fakultas/program studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
  
  3. Alamat ketua peneliti : Jl. Delima Selatan 5 No.24 Armada Estate RT 001/RW 002, Kramat Utara, Magelang Utara
  4. Jumlah anggota peneliti : 1 orang
  5. Mahasiswa yang dilibatkan : 1 orang
  6. Lokasi penelitian : Bank Umum Syariah di Indonesia
  
  7. Kerjasama dengan institusi lain
    - a. Nama institusi :
    - b. Alamat :
    - c. Telepon/faks/email :
  
  8. Lama penelitian : 4 bulan
  
  9. Biaya yang diperlukan
    - a. LP3M UMMagelang : Rp 4.935.000,-
    - b. Sumber lain (sebutkan) : Rp
- JUMLAH Rp 4.935.000,-

Mengetahui/menyetujui  
Kaprodik Akuntansi



Nur Naila Yuliana, S.E., M.Sc., Ak  
NIK. 067806020

Magelang, 21 Desember 2018  
Ketua Peneliti



(Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si)  
NIDN. 0605098601

Mengesahkan  
Kerjasama LP3M



(Dr. Heni Setyowati E.R., S.Kp., M.Kes.)  
NIK. 937008062

## DAFTAR ISI

---

---

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	4
1.3 Kontribusi Penelitian .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
1.1 <i>Syaria Enterprise Theory</i> .....	5
1.2 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	5
1.3 CSR dalam Islam.....	6
1.4 <i>Maqasid Syariah</i> .....	7
1.5 CSR berdasarkan Maqasid Syariah .....	8
1.6 Kinerja Keuangan ( <i>Financial Performing</i> ).....	11
1.7 <i>Islamicity Performance Index</i> .....	11
1.8 Kerangka Pikir .....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	14
1.1 Jenis Penelitian.....	15
1.2 Populasi dan Sampel.....	15
1.3 Data dan Sumber Data .....	15
1.4 Metode Analisis Data .....	15
1.5 Pentahapan Penelitian.....	16
BAB 4. JADWAL DAN BIAYA PENELITIAN .....	17
1.1 Jadwal Penelitian.....	17
1.2 Biaya Penelitian.....	17
REFERENSI .....	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	21
1.1 Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas.....	21
1.2 Biodata Ketua .....	22
1.3 Biodata Anggota.....	24

## RINGKASAN

---

---

Tujuan utama dari kegiatan operasional perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*shareholder value*) dengan mempertimbangkan laba sebagai salah satu faktornya. Kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan dan *stakeholder*. Dengan adanya hubungan yang baik tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan. Bank Umum Syariah (BUS) sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia memiliki perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan jumlah bank dan kantor BUS yang menyebabkan kinerja BUS menjadi hal yang selalu diperhatikan oleh masyarakat maupun investor tidak hanya dari segi kinerja keuangannya saja melainkan juga tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Terlebih lagi sebagai perusahaan yang berbasis syariah dituntut untuk melakukan pertanggungjawaban tidak hanya kepada *stakeholder* tetapi juga kepada Allah SWT sesuai *Sharia Enterprise Theory*. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA dan NPM (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015), CSR berpengaruh positif terhadap ROE dan ROA (Prasetyo & Meiranto, 2017), CSR berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Jekwam & Hermuningsih, 2017), CSR berhubungan positif dan signifikan terhadap CFP (*Corporate Financial Performance*) di perusahaan yang ada di Taiwan (Chou, Chang, Darcy, & Yan, 2017), CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance* di perusahaan India (Mitra, Akhtar, & Gupta, 2018). Hasil yang berbeda menyebutkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap CFP (Irwanto, 2015), CSR tidak berpengaruh terhadap ROE dan EPS (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015), dan CSR tidak berpengaruh terhadap EPS (Prasetyo & Meiranto, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi dana CSR berbasis *maqasid syariah* yaitu dari aspek perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan, harta. Tujuan selanjutnya adalah untuk mengetahui pengaruh distribusi dana CSR tersebut terhadap *financial performance* yang diukur dengan *Islamicity Performance Index*.

Target khusus dalam penelitian ini adalah (1) terdeskripsikannya distribusi dana CSR berbasis *maqasid syariah*, (2) terdeskripsikannya pengukuran kinerja keuangan BUS berdasarkan *Islamicity Performance Index*, (3) diterapkannya *maqasid syariah* dalam segala aktivitas bank syariah yang sesuai dengan prinsip syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda berdasarkan data yang diperoleh dari *annual report* bank syariah yang ada di Indonesia tahun 2013-2017. Target luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dimuat dalam *International Journal of Corporate Social Responsibility* .

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Maqasid Syariah, Kinerja Keuangan, Islamicity Performance Index*

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan utama dari kegiatan operasional perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*shareholder value*) dengan mempertimbangkan laba sebagai salah satu faktornya. Kegiatan operasional perusahaan tersebut juga akan membawa dampak bagi kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat, terutama di sekitar perusahaan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 74 yang selanjutnya ditetapkan oleh PP No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial Perseroan Terbatas, salah satu kewajiban bagi Perseroan Terbatas adalah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang biayanya sudah dianggarkan dan diperhitungkan sesuai dengan kepatutan dan kewajaran. Bagi perusahaan yang tidak menjalankan kewajiban tersebut maka akan diberi sanksi sesuai peraturan perundang-undangan. Melalui Undang-undang ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada masalah-masalah lingkungan hidup namun juga masalah-masalah yang berkaitan langsung dengan karyawan dan masyarakat yang merasakan dampak langsung dari keberadaan perusahaan tersebut.

Kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan dan *stakeholder* walaupun tinggi rendahnya kinerja program CSR dalam suatu perusahaan tidak menjamin baik buruknya hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*. Meskipun begitu, dari kinerja CSR yang sudah dilakukan perusahaan akan tampak adanya komitmen, kebijakan, dan tindakan perusahaan kepada para *stakeholder* termasuk komunitas terdekatnya yaitu karyawan.

Salah satu keuntungan perusahaan yang melakukan program CSR adalah terhindar dari citra buruk perusahaan. Investor dan konsumen cenderung tertarik dengan perusahaan yang mempunyai citra baik, sehingga secara terus-menerus kinerja keuangan (*financial performance*)nya juga akan meningkat. Baik modal maupun profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring dipenuhinya pengungkapan CSR suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA dan NPM (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015), CSR berpengaruh positif terhadap ROE dan ROA (Prasetyo & Meiranto, 2017), CSR berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Jekwam &

Hermuningsih, 2017), CSR berhubungan positif dan signifikan terhadap CFP (*Corporate Financial Performance*) di perusahaan yang ada di Taiwan (Chou, Chang, Darcy, & Yan, 2017), CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance* di perusahaan India (Mitra, Akhtar, & Gupta, 2018). Hasil yang berbeda menyebutkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap CFP (*Corporate Financial Performance*) (Irwanto, 2015), CSR tidak berpengaruh terhadap ROE dan EPS (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015), dan CSR tidak berpengaruh terhadap *Earning per Share* (Prasetyo & Meiranto, 2017).

Bank Umum Syariah (BUS) sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia memiliki perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dapat dilihat dari jumlah Bank dan kantor BUS yang meningkat setiap tahun. Tabel jumlah Bank dan jumlah kantor BUS di Indonesia dari tahun 2012-2017 tercantum dalam tabel 1 (Statistik, 2018).

Tabel 1. Jumlah Bank dan Jumlah kantor BUS di Indonesia

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Bank Umum Syariah	11	11	12	12	13	13
Jumlah Kantor BUS	1745	1998	2163	1990	1869	1825

Kenaikan jumlah bank dan kantor BUS ini menyebabkan kinerja yang dilakukan BUS menjadi hal yang selalu diperhatikan oleh masyarakat maupun investor tidak hanya dari segi kinerja keuangannya saja melainkan juga tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Terlebih lagi sebagai perusahaan yang berbasis syariah dituntut untuk melakukan pertanggungjawaban tidak hanya kepada *stakeholder* tetapi juga kepada Allah SWT sesuai *Sharia Enterprise Theory*. Selain itu, bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak. Dimensi spiritual ini lebih lanjut tidak hanya menghendaki bisnis non *riba*, namun juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama masyarakat kurang mampu (Meutia, 2010).

Pengukuran kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipoto, 2003). *Islamicity Performance Index*, merupakan alat ukur kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai kesyariahan yang ada dalam bank syariah (Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, 2004) karena bank syariah tidak hanya memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerjanya yang mencakup *financial performance* saja, melainkan

pelaporan kinerja bank yang juga mencakup kepatuhan terhadap nilai syariah, kepedulian sosial, serta kepedulian terhadap *stakeholder*.

Dalam penilaian kinerja CSR sulit dilakukan secara kasat mata karena kegiatan ini bersifat *intangible*, maka diperlukan pengukuran yang jelas agar bisa dilakukan penilaian terhadap keberhasilan program tersebut. Dalam Islam, pada prinsipnya bisnis tidak boleh melanggar norma yang ada:

*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al A'raf: 57)*

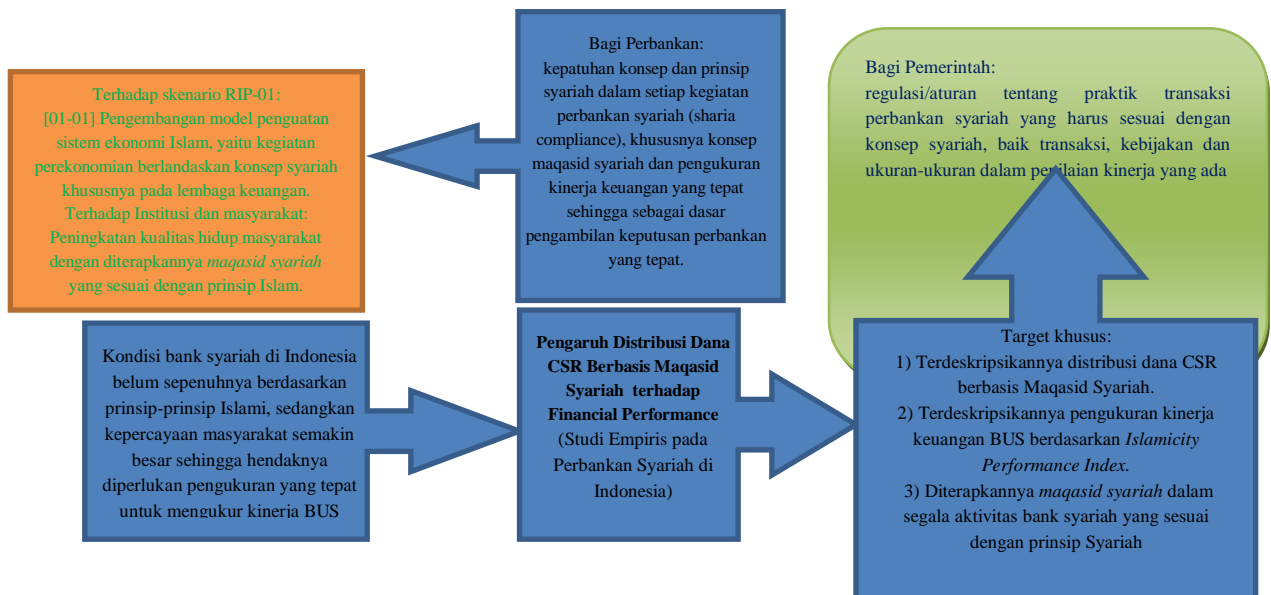
Islam juga telah mengatur dalam *muamalah* yang harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu memahami tujuan-tujuan syariah (*maqasid syariah*) guna mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. *Maqasid syariah* merupakan tujuan Allah dan Rosul-Nya dalam merumuskan hukum-hukum Islam (Sakirman, 2012). Tujuan tersebut dapat ditelusuri dalam ayat-ayat Al Quran dan Hadist sebagai alasan logis bagi rumusan suatu hukum yang berorientasi pada kemaslahatan umat manusia. Konsep *maqasid syariah* bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan di dunia dan akhirat (Mingka, 2013). Konsep ini mengandung keadilan, rahmat, kemaslahatan dan juga hikmah bagi seluruh umat manusia. Al Syathibi mengatakan bahwa masalah yang paling dasar dalam agama ada lima: perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta (Sakirman, 2012).

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam hal pengukuran CSR yang digunakan. Dalam penelitian ini, pengukuran CSR menggunakan perspektif *maqasid syariah* yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, pengukuran yang digunakan untuk mengukur *financial performance* juga berbeda yaitu menggunakan IPI (*Islamicity Performance Index*) dengan alasan IPI ini tidak hanya mengevaluasi kinerja bank syariah dalam menghasilkan laba saja namun juga yang berkaitan dengan *social performance* serta kehalalan pendapatan dan investasi dari bank syariah itu sendiri. Target luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal/prosiding Internasional.

## 1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui distribusi dana CSR berbasis *maqasid syariah* dari aspek perlindungan terhadap agama, perlindungan terhadap jiwa, perlindungan terhadap akal, perlindungan keturunan, dan perlindungan terhadap harta.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Distribusi Dana CSR Berbasis Maqasid Syariah terhadap *Profit Sharing Ratio*.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Distribusi Dana CSR Berbasis Maqasid Syariah terhadap *Zakat Performance Ratio*.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Distribusi Dana CSR Berbasis Maqasid Syariah terhadap *Equitable Performance Ratio*.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Distribusi Dana CSR Berbasis Maqasid Syariah terhadap *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*.
6. Untuk mengetahui Pengaruh Distribusi Dana CSR Berbasis Maqasid Syariah terhadap *Islamic Income vs Non Islamic Income*.

## 1.3 Kontribusi Penelitian



Gambar 1. Kontribusi Penelitian



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1 *Syaria Enterprise Theory*

*Shariah enterprise theory* merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang *transcendental* dan lebih humanis (Fadilla Purwitasari, 2011). Artinya teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas.

Menurut (Triyuwono, 2003), akuntansi syariah tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap pemilik perusahaan, tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada *stakeholders* dan Tuhan. Pada dasarnya akuntansi syariah merupakan instrumen akuntabilitas yang digunakan oleh manajemen kepada Tuhan (akuntabilitas vertikal), *stakeholders*, dan alam (akuntabilitas horizontal). Pemikiran ini mempunyai dua implikasi. Pertama, akuntansi syariah harus dibangun sedemikian rupa berdasarkan nilai-nilai etika (dalam hal ini adalah etika syariah) sehingga bentuk akuntansi syariah (dan konsekuensinya informasi akuntansi yang disajikan) menjadi lebih adil, tidak berat sebelah, sebagaimana kita temukan pada akuntansi modern yang memihak kepada para kapitalis (dan kreditor) dan memenangkan nilai-nilai maskulin.

Kedua, praktik bisnis dan akuntansi yang dilakukan manajemen juga harus berdasarkan pada nilai-nilai etika syariah, sehingga, jika dua implikasi ini benar-benar ada, maka akuntabilitas yang dilakukan oleh manajemen adalah akuntabilitas yang suci. Dengan kata lain, manajemen menyajikan “persembahan” yang suci kepada Tuhan, dan sebaliknya Tuhan menerima persembahan suci ini dengan ridho. Inilah sebetulnya bentuk “peribadatan” yang nyata dari manusia kepada Tuhannya (sesuai QS. Az Zariyat ayat 56).

### 1.2 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Definisi CSR menurut (Hadi N, 2014) menyatakan bahwa CSR atau tanggung jawab sosial merupakan sebuah bentuk komitmen perusahaan dalam berkontribusi membangun perekonomian perusahaan yang diimbangi dengan melakukan kegiatan etis yang dapat meningkatkan kualitas hidup dari pekerja atau karyawan beserta keluarganya agar setaraf dengan komunitas lokal dan masyarakat secara luas.

Menurut (Wijayanti, F.T Sutaryo, 2011), CSR merupakan suatu konsep bahwa organisasi, dalam hal ini lebih dispesifikkan kepada perusahaan, memiliki sebuah tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. CSR menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi yang menciptakan profit demi kelangsungan usaha, tapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR merupakan suatu komitmen perusahaan dalam mempertanggungjawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta terus-menerus menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya.

### 1.3 CSR dalam Islam

*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berasal dari prinsip-prinsip inti dalam Al-Qur'an. Tiga Prinsip-prinsip dasar untuk ICSR adalah *vicegerency* umat manusia di bumi, akuntabilitas Ilahi, dan kewajiban pada manusia untuk memerintahkan yang baik dan melarang yang jahat (Farook, 2007).

#### 1. *Vicegerency*

Prinsip *vicegerency* menunjukkan bahwa manusia adalah wakil Allah di bumi dan manusia percaya semua adalah milik Allah SWT. Allah menyatakan prinsip ini dalam Al Qur'an: "Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi" (QS. Al Baqarah: 30) dan Allah menyatakan: "Dan Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi ini"( QS. Al An'am: 165)

#### 2. Akuntabilitas Ilahi

Prinsip akuntabilitas Ilahi mengalir dari prinsip *vicegerency* dan menunjukkan bahwa individu akan bertanggung jawab kepada Allah untuk semua tindakan mereka pada Hari Pengadilan. Prinsip ini diuraikan dalam beberapa ayat dari Al-Qur'an dua di antaranya adalah: "Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu" (QS. An Nisa: 86) dan "Kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri dan kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu" (QS. Al Zalzalah: 7-8). Akuntabilitas Ilahi ini adalah dasar untuk semua tindakan dari Muslim (Farook, 2007).

### 3. Memerintahkan yang baik dan melarang kejahatan

Prinsip memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, tanggung jawab yang telah Allah berikan kepada umat Islam sebagai khalifah di muka bumi, Allah SWT berfirman: “Dan orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan, sebagian mereka sebagai penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar” (QS. At Taubah: 71) dan di lain ayat, Allah berfirman: “Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik di lahirkan untuk manusia, (karena Kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf dan beriman kepada Allah.” (QS. Ali Imran: 110).

## 1.4 *Maqasid Syariah*

*Al-Maqasid* adalah bentuk jamak dari bahasa arab *maqasid*, yang menunjuk kepada tujuan, sasaran, hal yang diminati, atau tujuan akhir. Adapun dalam ilmu syariat, *al-maqasid* dapat menunjukkan beberapa makna yaitu seperti *al-hadad* (tujuan), *al-garad* (sasaran), *al-matlub* (hal yang diminati) atau *al-gayah* (tujuan akhir) dari hukum Islami (Jauhar, 2013).

(Mingka, 2013), mendefinisikan *maqasid syariah* adalah tujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat. Secara terminologi, *maqasid syariah* terdiri atas 2 (dua) kata yaitu *maqasid* dan *syariah*. *Maqasid* berarti tujuan dan *syariah* adalah ajaran, aturan, dan hukum Allah yang diturunkan kepada hambanya untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat.

Istilah *maqasid syariah* dipopulerkan oleh Imam Syatibi. Imam Syatibi merumuskan konsep *maqasid* dengan konsep yang logis, sistematis dan komprehensif, sehingga mendapat julukan Bapak *Maqasid syariah*. Tujuan dalam Islam yaitu untuk kemaslahatan umat. Menurut (Jauhar, 2013), (Sakirman, 2012) dan (Mingka, 2013), Imam Syatibi membagi *maqasid* menjadi tiga bagian dan yaitu:

### 1. *Dharuriyat*

Kebutuhan *dharuriyat* ialah tingkat kebutuhan yang harus ada atau disebut dengan kebutuhan primer. Bila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, akan terancam keselamatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Menurut *al-Syatibi* ada lima hal yang termasuk dalam kategori ini, yaitu perlindungan terhadap **agama** (*al-Dien*), perlindungan terhadap **jiwa** (*al-Nafs*), perlindungan terhadap **akal** (*al-Aql*), perlindungan terhadap kehormatan dan keturunan, serta perlindungan terhadap **harta** (*al-*

*Maal*). Hal-hal untuk memelihara lima pokok inilah maka Syariat Islam diturunkan. Setiap ayat hukum bila diteliti akan ditemukan alasan pembentukannya yang tidak lain adalah untuk memelihara lima pokok diatas.

## **2. *Hajiyat***

Kebutuhan *hajiyat* ialah kebutuhan-kebutuhan *sekunder*, jika tidak terwujud tidak sampai mengancam keselamatannya, tetapi akan mengalami kesulitan. Syariat Islam menghilangkan segala kesulitan itu. Adanya hukum *rukhsah* (keringanan) seperti dijelaskan Abd al-Wahhab Khallaf, adalah sebagai contoh dari kepedulian Syariat Islam terhadap kebutuhan ini.

## **3. *Tahsiniyat***

Kebutuhan *tahsiniyat* ialah tingkat kebutuhan yang apabila tidak terpenuhi tidak mengancam eksistensi salah satu dari lima pokok di atas dan tidak pula menimbulkan kesulitan. Tingkat kebutuhan ini merupakan kebutuhan pelengkap, seperti yang dikemukakan al-Syatibi, hal-hal yang merupakan kepatutan menurut adat istiadat, menghindarkan hal-hal yang tidak enak dipandang mata, dan berhias dengan keindahan yang sesuai dengan tuntutan moral dan akhlak. Bidang mu'amalat, Islam melarang boros, kikir, menaikkan harga, monopoli, dan lain-lain.

### **1.5 CSR berdasarkan Maqasid Syariah**

Pengukuran CSR pada perusahaan yang berbasis Islam seharusnya menggunakan indikator yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga *Maqasid Syariah* digunakan sebagai dasar terlaksananya CSR pada perusahaan perusahaan berbasis Islam. Pengukuran CSR berbasis Maqasid Syariah (Finarti & Putra, 2015) adalah sebagai berikut:

## 1. Perlindungan terhadap Agama

---

Perlindungan terhadap Agama (Hifdzud Diin)	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Pembangunan berkelanjutan" yang seluruhnya adalah tentang nilai-nilai moral dan etika.</li><li>b) Bantuan sarana ibadah</li><li>c) Pembinaan spiritual</li><li>d) Keagamaan</li><li>e) Membantu dan memfasilitasi dalam membangun toleransi umat beragama</li><li>f) Keadilan antara satu dan lain</li><li>g) Bantuan Sarana dan prasarana Ibadah publik</li><li>h) Aspek moral dan spiritual.</li><li>i) Jaminan produk halal</li><li>j) Menjalin hubungan dengan orang-orang nonmuslim</li><li>k) Hak-hak privasi dan sosial untuk tiap individu menurut syariat</li></ul>
--	---

---

## 2. Perlindungan terhadap Jiwa

---

Perlindungan terhadap jiwa	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Bantuan korban bencana alam</li><li>b) Mempertahankan kestabil pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja.</li><li>c) Bisnis harus sesuai dengan apa yang diinginkan untuk masyarakat dalam membuat lingkungan yang harmonis.</li><li>d) Menjamin kesehatan karyawan</li><li>e) Donor darah</li><li>f) Sumber daya alam sebagai modal berharga yang harus digunakan dengan bijak</li><li>g) Membangun pemerataan, menjaga konsistensi ekologi.</li><li>h) Menjaga lingkungan di sekitar perusahaan dengan baik</li></ul>
----------------------------	---

---

### 3. Perlindungan terhadap Akal

---

Perlindungan terhadap akal	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Pendidikan karyawan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta motivasi karyawan.</li><li>b) Tidak ada konflik kepentingan</li><li>c) Program penanganan pengangguran bagi masyarakat sekitar</li><li>d) Program <i>Education For Tommorrow</i></li><li>e) Beasiswa untuk kurang Mampu</li><li>f) Pembangunan Labotorium</li><li>g) Pengadaan peralatan sekolah</li><li>h) Pelatihan dan pemberdayaan guru</li><li>i) Pelatihan dan pemagangan bagi anak</li><li>j) Pemberian komputer pada sekolah</li><li>k) Bantuan pendidikan, Beasiswa, dan sarana prasarana pendidikan di masyarakat sekitar.</li><li>l) Sekolah untuk penderita autis</li><li>m) Pengaruh narkoba terhadap akal dan jiwa pengaruh cairan – cairan memabukan dalam tubuh manusia</li></ul>
----------------------------	--

---

### 4. Perlindungan terhadap Keturunan

---

Perlindungan terhadap keturunan	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Menurunkan angka kematian anak</li><li>b) Tidak memperkerjakan anak</li><li>c) Menjunjung keberanekaragaman</li><li>d) Meningkatkan Kesehatan Ibu</li><li>e) Menjaga keselamatan tempat kerja</li><li>f) Dana jaminan pensiun</li><li>g) Bias gender</li><li>h) Perhatian Islam terhadap perlindungan kehormatan dan berbagai fenomenanya</li></ul>
---------------------------------	--

---

### 5. Perlindungan terhadap Harta

---

Perlindungan terhadap harta	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Bantuan kesejahteraan bagi masyarakat.</li><li>b) pendapatan dan kekayaan dan melindungi warisan budaya dan etika lingkungan.</li><li>c) Memanfaatkan subsidi dan kemudahan yang di berikan pemerintah</li><li>d) Memberikan kompensasi kepada karyawan</li><li>e) Memperbaiki fasilitas hidup pekerja</li><li>f) Melindungi tidak menganiaya harta serta mengambilnya dengan cara batil</li></ul>
-----------------------------	---

---

## 1.6 Kinerja Keuangan (*Financial Performing*)

Penilaian kinerja keuangan, adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipoto, 2003). Pengukuran kinerja (*performance measurement*) merupakan sebuah metode yang dapat digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian suatu kegiatan yang berdasarkan pada suatu visi dan misi serta strategi untuk mengetahui kemajuan organisasi, meningkatkan kualitas, pengambilan keputusan dan akuntabilitas (Mahsun, 2009). Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut (Sukhemi, 2007).

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah deviasi dari visi dan misi yang telah ditentukan selama pekerjaan dijalankan, atau untuk mengetahui hasil kinerja yang telah dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan (Wibowo, 2016). Kinerja Keuangan Bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada satu periode tertentu, dimana posisi keuangan bank dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai alat untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan. Penilaian kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan pendekatan analisis rasio keuangan dari semua laporan keuangan yang dilaporkan (Anita Febryani, 2003).

## 1.7 *Islamicity Performance Index*

*Islamicity Performance Index* merupakan alat ukur yang mampu untuk mengungkapkan kinerja bank syariah (Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, 2004). Bank syariah tidak hanya memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerjanya yang mencakup *financial performance* saja, melainkan pelaporan kinerja bank yang juga mencakup kepatuhan terhadap nilai syariah, kepedulian sosial, serta kepedulian terhadap stakeholder. Melalui pendekatan *Islamicity Performance Index* maka akan dapat dilihat kinerja bank syariah dari segi ekonomi maupun nilai-nilai syariah yang terdapat dalam bank syariah tersebut (Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, 2004).

Dalam metode penilaian kinerja keuangan bank syariah, rasio keuangan yang digunakan antara lain:

### 1. *Profit Sharing Ratio*

Prinsip bagi hasil yang dijalankan oleh bank syariah akan memberikan manfaat, diantaranya yaitu menciptakan lebih banyak sumber daya keuangan untuk

usaha kecil dan menengah, dan tidak membuat orang mendapatkan penghasilan dengan jalan tidak bekerja, hal ini sesuai dengan konsep Islam yaitu pelarangan riba serta mendukung konsep keadilan dan persamaan hak karena semua usaha layak untuk diberikan pembiayaan (Khan F, 2010).

Firman Allah SWT:

*“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*(QS At-Taubah:105)

## 2. Zakat Performance Ratio

Kinerja bank syariah harus didasarkan pada pembayaran zakat bank untuk menggantikan indikator kinerja konvensional, yaitu *earning per share* (Duantika, 2015). Kata zakat dalam terminologi Al- Quran sepadan dengan kata shadaqah (Mursyidi, 2006). Zakat merupakan pungutan wajib atas individu yang memiliki harta wajib zakat yang memiliki nishab (*muzakki*) dan didistribusikan kepada golongan penerima zakat (*mustahik*), yaitu: fakir, miskin, fisabilillah, ibnussabil, amil, gharimin, hamba sahaya, dan muallaf (Ascarya, 2007). Beberapa manfaat zakat bagi perekonomian antara lain meningkatkan tingkat konsumsi agregat, meningkatkan tingkat tabungan nasional, dan meningkatkan efisiensi alokatif (Wibisono, 2015).

Firman Allah SWT:

*“Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”*(QS Al-Baqarah: 43).

## 3. Equitable Performance Ratio

Indikator ini pada dasarnya menjelaskan performa distribusi pendapatan yang diperoleh bank syariah kepada *stakeholder*. *Stakeholder* yang dimaksud adalah penerima qardh dan donasi, pegawai bank, pemegang saham, dan laba bersih untuk bank. Pendapatan yang dihitung telah terlebih dahulu dikurangi zakat dan pajak (Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, 2004). Apabila merujuk pada teori distribusi islam, pada dasarnya islam memiliki dua sistem distribusi utama, yakni distribusi secara komersial serta mengikuti mekanisme pasar, dan sistem distribusi yang bertumpu pada aspek keadilan sosial masyarakat. Distribusi secara komersial berlangsung melalui proses ekonomi (Antonio, 2012).



Allah SWT berfirman:

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”* (QS An-Nahl:90).

#### 4. *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*

Indikator ini merupakan rasio yang membandingkan antara investasi halal dengan total investasi yang dilakukan bank syariah. nilai yang dihasilkan merupakan aspek kehalalan dan keberhasilan pelaksanaan prinsip dasar bank syariah, yakni terbebas dari unsur gharar, maysir, dan riba dalam berinvestasi.

Allah SWT berfirman:

*“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.”*(QS Al-Baqarah: 276).

#### 5. *Islamic Income vs Non Islamic Income*

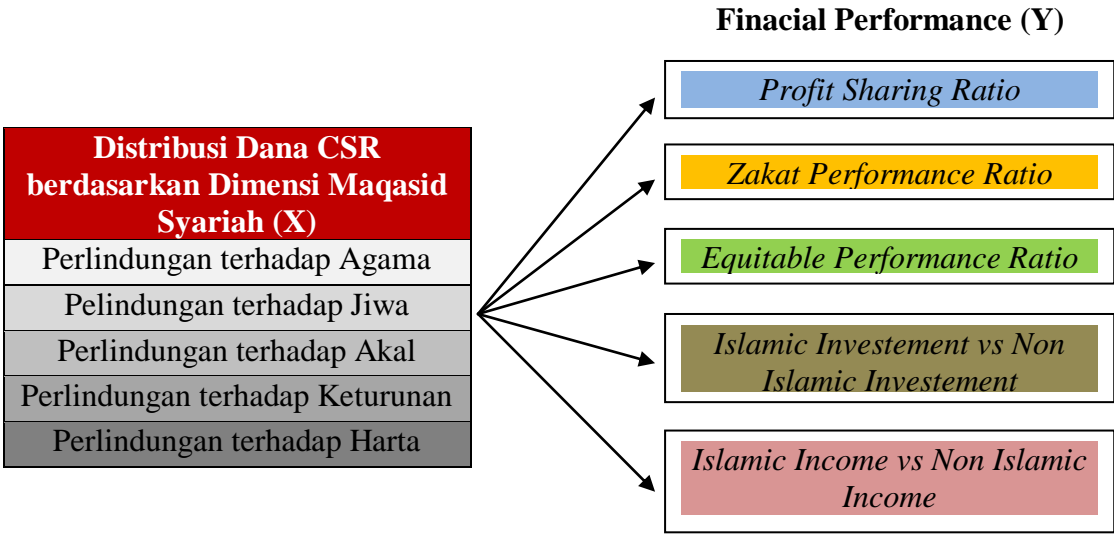
Indikator ini menjelaskan rasio yang membandingkan antara pendapatan halal dengan seluruh pendapatan yang diperoleh bank syariah (pendapatan halal dan non halal). Nilai yang dihasilkan merupakan gambaran dari keberhasilan prinsip bank syariah, yaitu terbebas dari unsur riba dari segi pendapatan.

Allah SWT berfirman:

*“Jika kamu tidak melaksanakannya (meninggalkan sisa riba), maka umumkanlah pernag dari Allah dan rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertaubat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”* (QS Al-Baqarah: 279).

Ada 2 indikator lagi yang termasuk dalam *Islamicity Performance Index*, namun dalam penelitian ini tidak digunakan yaitu *Directors-Employee Welfare Ratio* dan *AAOIFI Index*. *Directors-Employee Welfare Ratio* tidak digunakan karena keterbatasan data mengenai gaji direktur dan karyawan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan. Sedangkan *AAOIFI Index* mengukur seberapa jauh lembaga-lembaga keuangan syariah telah memenuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam *AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions)* sehingga tidak berkaitan dengan *financial performance*.

1.8 Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka Pikir

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **1.1 Jenis Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2015). Penelitian kuantitatif menggunakan data statistik/angka dalam menjelaskan hasil penelitiannya. Dengan pengukuran statistik, akan menghasilkan penilaian yang lebih objektif terhadap fenomena, indikator, dan variabel penelitian.

### **1.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS). Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu BUS di Indonesia dan telah menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017 dan tidak berubah bentuk selama periode pengamatan. Rentang waktu 5 tahun dipakai karena sudah memenuhi untuk generalisasi hasil. Sedangkan batas akhir penelitian di tahun 2017 digunakan karena data *annual report* yang bisa diperoleh terakhir adalah tahun 2017 yang merupakan informasi yang terbaru.

### **1.3 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 dari alamat website masing-masing perbankan syariah tersebut.

### **1.4 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda karena terdapat beberapa variabel independen dalam penelitian ini. Variabel independen yaitu Distribusi Dana CSR berbasis Maqasid Syariah (X) yang terdiri dari dimensi perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dan variabel dependen yaitu *Financial Performance* (Y) yang diukur menggunakan *Islamicity Performance Index* dengan proxi

*profit sharing ratio, zakat performance ratio, equitable performance ratio, Islamic Investment vs Non Islamic Investment, dan Islamic Income vs Non Islamic Income.*

Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

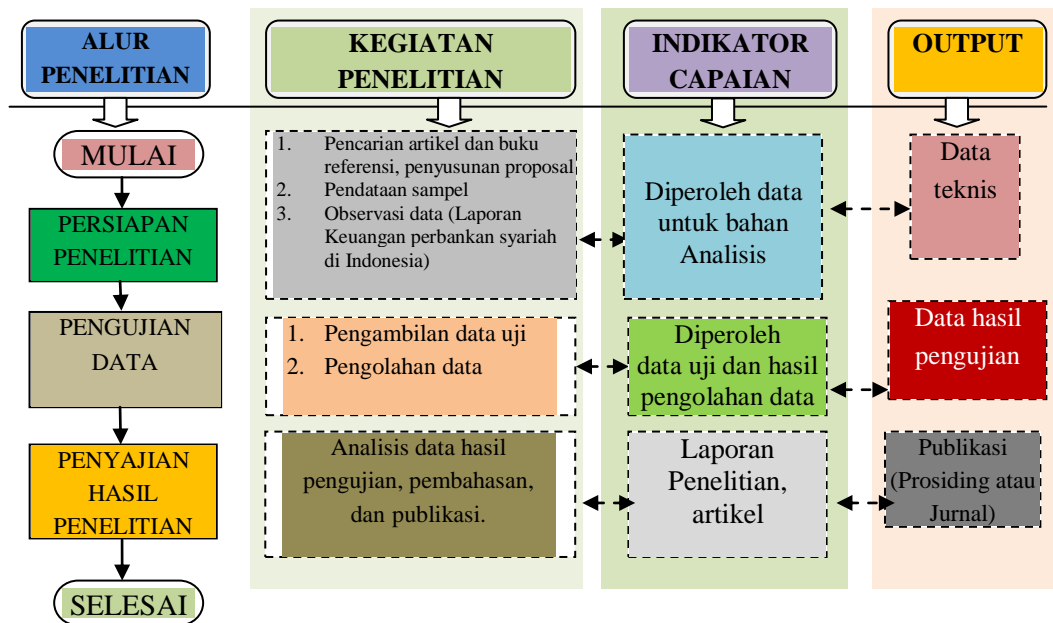
$$Y = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

X = Distribusi Dana CSR berbasis maqasid syariah

Y = *Financial Performance*

### 1.5 Pentahapan Penelitian



Gambar 3. Pentahapan Penelitian

## BAB 4. JADWAL DAN BIAYA PENELITIAN

### 1.1 Jadwal Penelitian

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian			
		Ke 1	Ke 2	Ke 3	Ke 4
1	Persiapan				
2	Pengumpulan data				
3	Pengolahan data				
4	Laporan akhir dan publikasi				

### 1.2 Biaya Penelitian

Tabel 3. Rencana Anggaran Penelitian

Kegiatan A: Tahap Persiapan Penelitian				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
Bahan	Kertas	1 rim	Rp 40.000,-	Rp 40.000,-
	ATK	1 paket	Rp 50.000,-	Rp 50.000,-
	Flashdisk	1	Rp 100.000,-	Rp 100.000,-
	Tinta printer	1	Rp 50.000,-	Rp 50.000,-
Transport	Biaya transport untuk survey kegiatan CSR BUS di Magelang (2 dosen, 1 mahasiswa)	3	Rp 50.000,-	Rp 150.000,-
<b>Subtotal Kegiatan A</b>				<b>Rp 390.000,-</b>
Kegiatan B: Tahap Pengumpulan Data Penelitian				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
Honor	Mahasiswa, sebagai pengumpul data pada laporan keuangan (13 BUS dengan 5 indikator variabel X dan 5 indikator variabel Y)	1	Rp 300.000,-	Rp 300.000,-
Transport	Mahasiswa	5	Rp 10.000,-	Rp 50.000,-
<b>Subtotal Kegiatan B</b>				<b>Rp 350.000,-</b>
Kegiatan C: Tahap Pengujian Data Penelitian				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)

Transport	Mahasiswa	2	Rp 20.000,-	Rp 20.000,-
<b>Subtotal Kegiatan C</b>				<b>Rp 20.000,-</b>
<b>Kegiatan D: Laporan Akhir dan Publikasi</b>				
<b>Jenis</b>	<b>Pembelanjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
Artikel publikasi Internasional	Translate artikel	12	Rp 300.000,-	Rp 3.600.000,-
Bahan	Fotocopy dan jilid laporan	3	Rp 25.000,-	Rp 75.000,-
Transport	Pendaftaran Seminar Nasional/prosiding	2	Rp 250.000,-	Rp 500.000,-
<b>Subtotal Kegiatan D</b>				<b>Rp 4.175.000,-</b>
<b>Total Usulan Biaya</b>				<b>Rp 4.935.000,-</b>

## REFERENSI

---

---

Al Quran dan terjemahan

- Anita Febryani, R. Z. (2003). Analisis Kinerja Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(4).
- Antonio, M. S. S. D. M. T. (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance*, 1(1), IIUM Institute of Islamic Banking and Finance.
- Ascarya. (2007). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chou, L., Chang, T., Darcy, J., & Yan, Y. (2017). The Impact of Social Responsibility on Corporate Performance : Evidence from Taiwan. *Accounting and Finance Research*, 6(2), 181–189. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n2p181>
- Duantika, D. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah berdasarkan RGEC dan Islamicity Performance Index. *UIN Syarif Hidayatullah*, 25.
- Fadilla Purwitasari, A. C. (2011). Analisis PELaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dan Perspektif Sharia Enterprise Theory.
- Farook, S. (2007). On corporate social responsibility of Islamic financial institutions. *Islam Economic Studies*, 15(1), 31–46.
- Finarti, A., & Putra, P. (2015). Implementasi Maqashid Al-Syari'Ah Terhadap Pelaksanaan Csr Bank Islam: Studi Kasus Pada Pt. Bank Bri Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1). <https://doi.org/10.22373/share.v4i1.724>
- Hadi N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irwanto, A. K. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia Putri Fika Hidayansyah Responsibility ( CSR ) sebagai langkah nyata dalam memberikan sumbangan kepada. *Manajemen Dan Organisasi*, VI(1), 74–89. <https://doi.org/10.29244/jmo.6.1.74-89>
- Jauhar, A. A. M. H. (2013). *Maqasid Syariah*. Jakarta: Amzah.
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2017). Peran Ukuran Perusahaan ( Size ) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 76–92.
- Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *International Joirnal of Economic and Financial Issue*, 5(2015), 157–164.
- Khan F, H. (2010). Islamic is islamic banking. *Journal of Economic Behavior and*

*Organization*, 76.

- Mahsun, M. (2009). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Meutia, I. (2010). Sharia Enterprise Theory sebagai dasar pengungkapan tanggung Jawab Sosial untuk Bank Syariah. *Disertasi ,Universitas Brawijaya, Malang*. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/citations?user=QWWgbNYAAAAJ&hl=id>
- Mingka, A. (2013). *Maqasid Syariah dalam Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Ahli Ekonomi Islam.
- Mitra, N., Akhtar, A., & Gupta, A. Das. (2018). Communicating Corporate Social Responsibility in the post mandate period : Evidence from India. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 3(10), 1–16.
- Mursyidi. (2006). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–12.
- Sakirman. (2012). *Maqasid syariah Asy Syatibi*. Retrieved from <http://sakirman.blogspot.com>
- Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, et. al. (2004). “Alternative Disclosure&Performance Measures For Islamic Bank. *Jurnal Internasional University of Kuala Lumpur Dan Universiti Tenaga Nasional(UNITEN)*, (Malaysia), 6.
- Statistik, B. P. (2018). Bank dan Kantor Bank, 2010–2017. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2015/09/28/1856/bank-dan-kantor-bank-2010-2017.html>
- Sucipoto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukhemi. (2007). Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Telkom, Tbk. *Jurnal AKMENKA UPY*, 5.
- Triyuwono, I. (2003). Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan DAsar Laporan Keuangan Syariah. *Iqtisad Journal of Islamic Economic*, 4(1).
- Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijayanti, F.T Sutaryo, P. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, 1–29.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

---

---

### 1.1 Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas


No	Nama/NIDN	Prodi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Veni Soraya D, S.E, M.Si/0605098601	FEB UMMagelang	Akuntansi	6	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan.</li><li>- Mengkoordinasi persiapan instrument, perlengkapan, dan peralatan penunjang</li><li>- Mengkoordinasi penyusunan laporan akhir dan publikasi</li><li>- Mengkoordinasi hasil penelitian dalam seminar nasional/ prosiding</li><li>- Bertanggung jawab terhadap hasil laporan penelitian (laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan dana)</li></ul>
2	Fristina Anisa, S.E., MBA/0608089001	FEB UMMagelang	Akuntansi	5	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan</li><li>- Membantu ketua terkait persiapan instrument, perlengkapan, dan peralatan penunjang</li></ul>
3	Mahasiswa	FEB UMMagelang	Akuntansi	3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membantu tim dalam proses penelitian yaitu, pencarian data, input data dan hal-hal teknis lainnya.</li></ul>

					- Membantu ketua terkait perlengkapan, dan peralatan penunjang
--	--	--	--	--	--

## 1.2 Biodata Ketua

DATA DOSEN	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
------------	-----------------------------------


  



### PROFIL DOSEN

---

**NAMA** : Veni Soraya Dew, SE.M.Si.  
**NIDN** : 0605098601  
**NIK / NIP** : 158608137  
**GENDER** : Perempuan  
**FAKULTAS** : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
**BIDANG KEAHLIAN** : Akuntansi Keperluan, Akuntansi Syariah,  
**JABATAN STRUKTURAL** : -  
**JABATAN FUNGSIONAL** : Asisten Ahli  
**PANGKAT / GOLONGAN** : Penata Muda Tk. I / IIB  
**SCOPUS ID** :  
**ORCID ID** : <https://orcid.org/0000-0002-7657-9552>  
**IPI ID** :  
**URL GOOGLE SCHOLAR** : <https://scholar.google.co.id/citations?user=8cz9vFIAAAAJ&hl=id>



**RIWAYAT PENDIDIKAN**

Jenjang/Perguruan Tinggi	Jurusan	Th. Masuk - Th. Lulus
STIE YKPN(S1)	Akuntansi	2007-2009
STIE YKPN(S2)	Akuntansi	2009-2011

**PENELITIAN**

No.	Judul Penelitian	Skim	Peran	Tahun
1	Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Opini Akuntan Publik Terhadap Penggantian KAP	Mandiri	Ketua	2015
2	ANALISIS PENGARUH PENERAPAN KINERJA MAQASID TERHADAP MANAJEMEN RESIKO PADA PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA)	Penelitian Revitalisasi Vial Institusi (PRVI)	Anggota	2017
3	Analisis Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan syariah Indonesia)	Mandiri	Anggota	2018

**ARTIKEL / POSTER DALAM PROSIDING**

No.	Nama Seminar	Judul Artikel	Penulis	Tempat	Tahun
1	Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper	Analisis Penerapan Kinerja Maqasid dan Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia)	Penulis Pertama	Universitas Muhammadiyah Surakarta	2018
2	The 1st ICOBAME (International Conference of Banking, Accounting, Management and Economy)	REVISITING THEORY OF UNDERPRICING AT INITIAL PUBLIC OFFERING IN INDONESIA	Penulis Pertama	Universitas Stikubank Semarang	2018

UMMagelang 2018	Halaman 1/3
-----------------	-------------

No.	Nama Seminar	Judul Artikel	Penulis	Tempat	Tahun
3	The 1st Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology (BENEFICIUM)	Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aset, Efisiensi Operasional, Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)	Penulis Kedua	Magelang	2018

## ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penulis	Voli/No/Tahun
1	PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PENGGANTIAN KAP	Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi	Penulis Pertama	14 / 2 / 2015
2	Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Magsaid terhadap Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah	Jurnal Cakrawala	Penulis Kedua	12 / 2 / 2017

## BUKU

## HKI


## Model / Prototype / TTG / Karya Seni

## Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian	skim PPM	Mitra	Tahun
1	PENDAMPINGAN PEMENANG LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TINGKAT KABUPATEN MAGELANG BIDANG AKUNTANSI KE TINGKAT PROPINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016	-	SMK Satya Pratama Salaman	2016
2	PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK UKM @ceBAYAM BERSINERGI DI DESA GEJAGAN, PAKIS, KABUPATEN MAGELANG	-	UKM @ceBayam Bersinergi	2016
3	PELATIHAN PENGEMBANGAN KARIR BAGI ALUMNI FRESH GRADUATE FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015	-	Mahasiswa Fresh Grade Universitas Muhammadiyah Magelang tahun ajaran 2014/2015	2015
4	PKU BAGI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN EXCEL ACCOUNTING GUNA PENINGKATAN DAYA SAING MEMASUKI DUNIA KERJA	Program Kemitraan Universitas (PKU)	Mahasiswa FEB UMMMagelang	2017
5	PROGRAM KEMITRAAN UNIVERSITAS BAGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA LOSARI, KECAMATAN PAKIS, KABUPATEN MAGELANG	Program Kemitraan Universitas (PKU)	BUMDES LOSARI, KECAMATAN PAKIS, KABUPATEN MAGELANG	2018
6	MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA MUSLIM DALAM ACARA SEMINAR PARENTING KB-TK/IT AL-HIKMAH SECANG, MAGELANG	Mandiri	TB/TK/IT Al Hikmah, Secang, Magelang	2017
7	PENGEMBANGAN AGRIBISNIS IKAN TAWAR MELALUI PENGLIATAN POKTAN/POKDAKAN DESA BUCUNG, KECAMATAN MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG	KKN PPM	Mina Santosa	2017

## PENGHARGAAN

## ORGANISASI PROFESI



(Veni Soraya Dewi)

### 1.3 Biodata Anggota



#### PROFIL DOSEN

NAMA : Fritina Anisa, SE., MBA  
NIDN : 0608089001  
NIK / NIP : 169006176  
GENDER : Perempuan  
FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
BIDANG KEAHLIAN : Marketing, Entrepreneurship,  
JABATAN STRUKTURAL : Sekretaris Prodi Manajemen  
JABATAN FUNGSIONAL : Tenaga Pengajar  
PANGKAT / GOLONGAN : Penata Muda Tk. I / IIIb  
SCOPUS ID :  
ORCID ID :  
IPI ID :  
URL GOOGLE SCHOLAR :



#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang/Perguruan Tinggi	Jurusan	Th. Masuk - Th. Lulus
Ull Yogyakarta(S1)	Manajemen	2008-2012
UGM Yogyakarta(S2)	Magister Manajemen	2013-2015

#### PENELITIAN

ARTIKEL / POSTER DALAM PROSIDING

ARTIKEL DALAM JURNAL

BUKU

HKI

Model / Prototype / TTG / Karya Seni

Pengabdian Pada Masyarakat

PENGHARGAAN

ORGANISASI PROFESI

PELATIHAN PROFESIONAL

  
(FRITINA ANISA)

**FORM TANGGAPAN PENGUSUL  
HIBAH INTERNAL PRVI 2018/2019**

Nama Ketua Pengusul: Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si

Judul Proposal : Distribusi Dana CSR Berbasis *Maqasid Syariah* dan Pengaruhnya terhadap *Financial Performance*

Pertanyaan atau saran reviewer	Tanggapan atau perbaikan yang telah dilakukan
Ringkasan: Ringkasan sudah baik, namun alangkah baiknya ringkasan cukup di narasikan saja “gap” penelitian, metode, dan tujuan penelitian serta target luaran	Sudah diubah sesuai saran.
Latar belakang: Dinarasikan terkait beberapa penelitian terdahulu tentang topik terkait, sehingga gap penelitian menjadi jelas.	Sudah ditambahkan
Tinjauan pustaka: Alangkah baiknya ditambah lagi dengan riset-riset dalam jurnal internasional. Topik penelitian terkait banyak dibahas dalam diskursus keilmuan ekonomi Islam, khususnya dalam jurnal-jurnal internasional tentang ekonomi Islam ( <i>Islamic Finance</i> )	Sudah ada pada latar belakang paragraf ketiga pada saat membahas gap penelitian. Beberapa penelitian dari jurnal-jurnal Internasional juga sudah dicantumkan dengan hasil yang belum konsisten.
Metode Penelitian: Metoda penelitian sudah disampaikan secara runtut (sesuaipanduan). Namun alasan ilmiah pengambilan rentang waktu 5 tahun (2013 – 2017) belum disampaikan.  Alat ukur variabel CSR belum disampaikan. Mohon dijelaskan dan ditambahkan.	Sudah ditambahkan
Referensi: Menambahkan jurnal-jurnal Internasional	Sudah ditambahkan beberapa artikel dari jurnal Internasional
Anggaran:  Flashdisk buat apa ? ATK apakah sampai 100 ribu? Transport kok muncul 2 kali?	Flashdisk untuk menyimpan data mentah berupa <i>annual report</i> semua BUS selama 1 tahun dan mentransfer data dari mahasiswa kepada pengusul. Dana ATK sudah direvisi

<p>Apakah pengolahan data butuh honor? Notabene kan tinggal analisa statistik dengan alat bantu software?</p>	<p>menjadi 50 ribu yang merupakan estimasi biaya yang jumlahnya bisa kurang maupun lebih. Transport 2 kali muncul untuk tahapan kegiatan yang berbeda dengan waktu yang berbeda. Dana pengolahan data dan sisa alokasi dana yang lain dianggarkan untuk menambah dana artikel karena ada beberapa tambahan (misal: penambahan pengukuran untuk CSR) sehingga menambah jumlah lembar artikel.</p>
---	--